

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah penulisan paparan data dan data temuan yang dihasilkan oleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul. Dari paparan data dan hasil sub bab hasil temuan penelitian yang dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka perlu adanya analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan tersebut dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Penelitian disini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada. Peran koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran kesejahteraan bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas, oleh karena itu kesejahteraan akan terus dikejar

tanpa batas. Berdasarkan hal tersebut, maka keberadaan koperasi didalam kegiatan ekonomi sehari-hari harus mendatangkan manfaat, baik bagi anggota maupun masyarakat sekitarnya. Lebih jauh lagi koperasi harus mampu berbuat dan berkiprah lebih banyak lagi dalam membangun tatanan perekonomian nasional. Berikut adalah peran koperasi Bangun Lestari dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan:

A. Peran Koperasi Bangun Lestari dalam Upaya Mengembangkan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Rejotangan

Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Usaha pemenuhan tidak pernah berhenti. Hal itu disebabkan disamping karena adanya kebutuhan pada prioritas berikutnya yang menunggu untuk dipenuhi, juga karena kebutuhan ini berkembang dinamis sejalan dengan perkembangan masyarakatnya. Dari penjelasan diatas terkait peran yang dilakukan oleh Koperasi Bangun Lestari dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah bahwa peran koperasi memiliki kesamaan dalam meningkatkan perekonomian. Perannya seperti pada kegiatan membantu mulai dari permodalan, pengembangan potensi dan usaha, jaminan pemasaran, menyediakan kebutuhan pokok mulai dari peternak dan ternaknya serta masyarakat pada umumnya, melakukan pembinaan langsung melalui kelompok peternak, di bawah naungan Koperasi Bangun Lestari.

1. Pengembangan Usaha Melalui Pemberian Simpan Pinjam

Koperasi umumnya didirikan agar menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan anggotanya dalam hal bantuan pinjaman (modal berupa pinjaman uang). Dari dana yang ada, koperasi meminjamkannya kembali kepada anggotanya, dengan persyaratan-persyaratan, waktu, cara pengambilannya, dan besar nominal yang sudah ditentukan oleh rapat anggota. Koperasi sangat membantu nadi ekonomi masyarakat, khususnya usaha-usaha kecil atau tradisional yang membutuhkan pinjaman modal dengan syarat yang tidak sulit dan bunga yang tidak terlalu besar. Usaha simpan pinjam akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh kerja sama para anggotanya, misalnya anggota membayar simpanan secara rutin, anggota yang meminjam dana mengembalikannya tepat waktu, dan peran aktif semua pihak yang terkait dalam memajukan koperasi.

Koperasi memfasilitasi peternak dengan memberikan pelayanan simpan pinjam. Pelayanan simpan pinjam tersebut bisa dimanfaatkan untuk pengembangan maupun mempertahankan usaha sapi perahnya. Koperasi susu menyediakan pelayanan simpan pinjam yang terbuka untuk semua anggota. Dari program pinjaman modal usaha berupa sapi dan barang sekunder oleh koperasi dalam aplikasinya kepada masyarakat anggota koperasi itu sendiri sebagai mediator dan pelaku kesejahteraan ekonomi masyarakat, sedangkan masyarakat anggota

koperasi sebagai pihak yang disejahterakan. Melalui program pinjaman modal tersebut masyarakat anggota koperasi dapat memanfaatkannya untuk peternakan yang mereka jalankan. Jadi pinjaman modal berupa hewan ternak (sapi) menurut penulis ini sudah merupakan salah satu bentuk upaya dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat anggota koperasi.⁶ Seperti hasil wawancara dengan salah satu peternak sapi di wilayah Kecamatan Rejotangan yaitu bapak Heru, beliau mengatakan bahwa sistem simpan pinjam di koperasi sangat membantu dalam pengembangan usaha ternak sapi perahnya. Seperti simpan pinjam dalam hal pakan ternak, perlengkapan peternakan dan juga modal usaha. Dengan begitu hal tersebut telah mensejahterakan anggotanya karena program itu bisa memberikan solusi kepada saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pernyataan di atas sejalan dengan apa yang dikatakan kementerian koordinator bidang kesejahteraan rakyat, bahwa kesejahteraan merupakan suatu kondisi seseorang atau masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan bersih, aman, dan nyaman, dan juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jadi dengan adanya simpan pinjam yang

⁶ Hany Fathurohmah, *Peran Koperasi Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lewas*, Skripsi, (IAIN Purwokerto, 2018) Hal. 67

difasilitasi oleh koperasi susu Bangun Lestari sangat membantu peternak sapi perah dalam mengembangkan usahanya.

2. Mempermudah Peternak Sapi dalam Mendistribusikan Susu

Secara teori yang dijabarkan Suci (2011) koperasi juga berfungsi sebagai lembaga pemasaran dari produk pertanian. Pada koperasi dilakukan pengolahan hasil (sortiran, pengepakan, pemberian label, dan penyimpanan) sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pasar⁶ . Koperasi juga berperan sebagai media informasi pasar, apakah peluang pasar, perkembangan harga, dan daya beli pasar. Melalui informasi pasar, koperasi harus dapat menciptakan peluang pasar pada produk-produk peternakan, sehingga peternak tidak ragu untuk melakukan kegiatan usaha mereka karena ada jaminan dari koperasi bahwa produk mereka akan ditampung. Koperasi Bangun Lestari juga telah memenuhi peran sebagai lembaga pemasaran, yaitu memiliki fungsi sebagai penampung produksi susu sapi anggota lalu menjualkannya kepada pihak swasta ataupun dijual ke Pabrik Frisian Flag Indonesia

Dimensi peranan koperasi susu dalam pemasaran sangat dibutuhkan oleh para peternak. Kegiatan pemasaran koperasi meliputi pendistribusian susu sapi perah dari anggota ke IPS. Penentuan harga susu berdasarkan kandungan nutrisi dalam susu, protein merupakan harga paling tinggi. Dari hasil wawancara tentang harga per liter susu dari peternak dihargai Rp. 5.200 untuk kualitas paling baik. Dalam

⁶ Suci Sri Wahyuni, *Peranan Koperasi Bakat Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani*, Skripsi (online), (Padang : FISIP Universitas Andalas Padang 2011) Hlm. 34

sehari peternak kurang lebih bisa mengumpulkan sampai 70 liter susu. Dengan begitu, adanya koperasi tentunya sangat memudahkan para peternak sapi perah untuk mendistribusikan hasil dari susu yang telah dihasilkan oleh peternakan mereka untuk diolah di pabrik- pabrik pengolahan susu.

B. Peran Koperasi Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Keahlian Peternak Sapi Perah

Kualitas sumber daya manusia adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia memiliki kemampuan untuk menjadi faktor pembeda perusahaan dalam persaingan melalui kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan di setiap pekerjaan mereka. Seperti halnya dalam pengelolaan suatu usaha ternak sapi perah. Dimana pentingnya pengelolaan yang baik agar mendapatkan hasil yang baik pula. Disini peternak sapi perah harus mempunyai keahlian dibidang ternak sapi perah dan juga pengetahuan teknologi terbaru terkait pemeliharaan sapi perah.

Cara beternak sapi perah rakyat di wilayah kecamatan Rejotangan dapat dikatakan masih sederhana dimana petani peternak dalam memelihara ternak tersebut masih dilakukan secara tradisional. Cara pemeliharaan sapi perah itu dilakukan secara turun temurun dari orang tuanya atau ada yang hanya meniru orang-orang yang sudah berpengalaman dalam memelihara sapi perahnya. Dalam hal ini petani peternak belum mengetahui bagaimana merawat, memelihara sapi perah tersebut secara betul (menurut petunjuk dari Dinas Peternakan). Petani peternak pada umumnya belum dapat membedakan

bagaimana merawat sapi perah pedet, sapi perah dara dan sapi perah dewasa, apalagi sapi perah yang sedang bunting. Sehingga dengan cara beternak yang tradisional ini, maka hasil yang diperoleh kurang memuaskan. Di samping itu sebagian besar petani peternak kurang memperhatikan kesehatan ternaknya. Karena tak mengetahui gejala-gejala penyakitnya sapi perah dan bagaimana cara pencegahannya.

Dengan permasalahan tersebut perlu adanya pembinaan terhadap peternak sapi perah agar dapat memperbaiki sistemnya dalam beternak sapi perah agar lebih baik lagi. Strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan sapi perah antara lain dilakukan dengan meningkatkan populasi, pemberdayaan kredit usaha, optimalisasi lahan, penerapan teknologi, kemitraan usaha dan memperbaiki manajemen budidaya.⁶ Disini, selain menampung hasil susu⁴ dari peternak koperasi Bangun Lestari juga melakukan pembinaan dan dukungan kepada para peternak sapi perah terkait metode beternak yang baik. Pengetahuan dan pemahaman para peternak sapi perah lokal masih harus terus diperbaharui. Karena banyak sekali kesalahan dalam manajemen kandang, pemberian pakan, hingga teknik pemerahan yang merugikan peternak. Menurut Kepala Koperasi Bangun Lestari yaitu Bapak Muntohin kebanyakan peternak yang ada adalah peternak turunan. Pengetahuan yang ada pun biasanya didapatkan dari lingkup yang terbatas. Menurutnya, sebelumnya tidak mengetahui apa yang dibutuhkan oleh industri dan begitu juga sebaliknya, industri tidak mengetahui apa yang dibutuhkan peternak.

⁶ Firman A, *Agribisnis sapi perah*, (Widya Padjadjaran: Bandung, 2010)Hlm. 60

Dengan adanya kemitraan dengan industri pengolahan susu seperti PT Frisian Flag Indonesia dan peternak lokal, ada dialog yang terjadi dan solusi-solusi yang bisa diambil terhadap tantangan ini. Hal-hal yang sebelumnya dianggap sederhana dan sepele seperti pemberian pakan atau tempat tidur para sapi ternyata berpengaruh besar terhadap kuantitas dan kualitas produksi susu yang nantinya berimbas ke pendapatan peternak.

C. Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Sebagai Alat Perjuangan Ekonomi Bagi Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan

Koperasi dinilai sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia yang paling besar dan tersebar di seluruh wilayahnya. Koperasi memiliki peran khusus dalam peningkatan kesejahteraan anggota melalui program pemberdayaan dan penggerak laju ekonomi peternak yang berada di bawah naungan koperasi. Koperasi menjamin segala kebutuhan peternak agar dapat meningkatkan taraf ekonomi sehingga kesejahteraan peternak akan meningkat. Koperasi penampungan susu merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang industri persusuan Indonesia dan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah.⁶

Koperasi memiliki Undang-Undang Perkoperasian yang berisi pokok-pokok koperasi. Undang-undang tersebut adalah UU No 12/1967 yang salah satu isinya mengenai kedudukan hukum koperasi sebagai wadah organisasi perjuangan ekonomi rakyat berwatak sosial dan sebagai alat demokrasi

⁶ Martindah dan Septati, *Peran Dan Upaya Koperasi Peternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Kualitas Susu Di Jawa Barat Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas*, (Bandung, 2020) Hlm. 476-483.

ekonomi nasional. Maka pemerintah berkewajiban membimbing dan membina perkoperasian Indonesia. Koperasi pun dianggap sebagai kumpulan manusia yang secara bersamaan memajukan kepentingan ekonomi mereka dan masyarakat. Koperasi Indonesia berasaskan kekeluargaan dan gotong royong. Kemudian pada era reformasi, koperasi juga memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Gerakan koperasi lebih otonom dan masih banyak yang berfokus pada bisnis perkoperasian.

Dengan adanya Koperasi susu di wilayah peternakan sapi perah rakyat, peran koperasi tidak hanya sekedar sebagai lembaga transfer inovasi dan teknologi serta sebagai alat pengembangan SDM anggota, namun koperasi mampu memainkan peran dalam meningkatkan produktivitas usaha. Koperasi sebagai wahana pembelajaran masyarakat tersebut mampu membentuk *trust society* sebagai cikal bakal modal sosial peternak yang saat ini belum banyak disentuh dan dieksplorasi lebih luas disamping pengembangan aspek finansial dalam upaya untuk mendukung ekonomi rakyat.⁶

6

Koperasi Bangun Lestari sebagai wadah perjuangan ekonomi anggotanya yang juga peternak sapi perah. Kemitraan yang dibangun dengan baik antara koperasi Bangun Lestari dengan peternak sapi perah di wilayah kecamatan Rejotangan Khususnya akan memberikan dampak baik bagi kedua belah pihak. Dampak ekonomi yang dirasakan para peternak sapi perah dengan adanya koperasi Bangun Lestari selanjutnya adalah berkembangnya kegiatan beternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan. Menguatnya modal kelompok

⁶ Baga LM, *Revitalisasi Koperasi Petani*, (Bogor: Agrimedia 2005)Hlm. 36

peternak melalui pinjam ke koperasi berupa sapi sehingga mampu menjadi organisasi peternak yang kuat dan mandiri. Dengan adanya koperasi Bangun Lestari lembaga ekonomi yang mampu mendongkrak perekonomian masyarakat anggota koperasi. Sedangkan dahulu sebelum adanya koperasi ini, para peternak sapi kesulitan dalam penyediaan modal dan pakan ternak sapi perah mereka seperti bekatul, polar, dan lain-lain sehingga peternakan mereka sulit berkembang. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa koperasi Bangun Lestari sebagai alat perjuangan ekonomi para peternak sapi di kecamatan Rejotangan khususnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup mereka.